

SISTEM INFORMASI PEMBUATAN SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU BERBASIS WEBSITE

Ahmad Su'aydi^{a*}, Zainur Rahman^b, Firman Santoso^c

^a Fakultas Sains & Teknologi, suaydiahmad2183@gmail.com, Universitas Ibrahimy Situbondo, Jawa Timur

^b Fakultas Sains & Teknologi, rzainur386@gmail.com, Universitas Ibrahimy Situbondo, Jawa Timur

^c Fakultas Sains & Teknologi, firman4bi@gmail.com, Universitas Ibrahimy Situbondo, Jawa Timur

*Korespondensi

ABSTRACT

Jeru Curah Village Office is a government organization located in Jeru Curah Village, Panji Subdistrict, Situbondo District. Making a certificate is one of the services offered by the Jeru Curah Village Government to its citizens. Previously, certificates were made manually, which required residents to come to the Village Office to fill in the required documents and be verified by the manager. However, this process often experienced problems, such as residents' ignorance of the letter-making process, the need to visit the Village Office frequently due to limited working hours and not meeting certain requirements, thus reducing the effectiveness and efficiency of this service. A web-based certificate service information system should be created to overcome these problems. This research includes interviews, literature observation, and observation as data collection methods. The Waterfall method which has five stages of communication, planning, modeling, building, and implementing is used to design this system. The system was built using PHP programming language and MySQL database. Testing with Google Chrome shows that this approach provides reliable results. A web-based service information system that can facilitate the creation of certificate letters by village office officers, save work time, and facilitate the lives of citizens as a consequence of this research. easily simply input the required information, and is available online through the website.

Keywords: *Curah Jeru Village Office, Information System, Certificate.*

Abstrak

Sebuah instansi pemerintah bernama Kantor Desa Jeru Curah terletak di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Salah satu layanan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Jeru Curah kepada warganya adalah pembuatan surat keterangan. Surat keterangan dulunya dibuat secara manual, yang mengharuskan warga datang ke Kantor Desa untuk mengisi dokumen yang diperlukan dan diverifikasi oleh pengelola. Namun proses ini sering mengalami masalah, seperti ketidaktahuan warga terhadap proses pembuatan surat, perlunya sering mengunjungi Kantor Desa karena jam kerja yang terbatas dan tidak memenuhi persyaratan tertentu, sehingga mengurangi efektivitas dan efisiensi layanan ini. Sistem informasi layanan sertifikat berbasis web harus dibuat untuk mengatasi masalah ini. Penelitian ini meliputi wawancara, observasi kepustakaan, dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Metode *Waterfall* yang memiliki lima tahap komunikasi, perencanaan, pemodelan, pembangunan, dan penerapan digunakan untuk merancang sistem ini. Database MySQL dan bahasa pemrograman PHP digunakan dalam pembangunan sistem ini. Pengujian dengan Google Chrome menunjukkan bahwa metode ini memberikan hasil yang konsisten. Sistem ini dapat difasilitasi dengan sistem informasi layanan berbasis web. Database MySQL dan bahasa pemrograman PHP digunakan dalam pembangunan sistem. Pengujian dengan Google Chrome menunjukkan bahwa metode ini memberikan hasil yang konsisten. Sistem informasi layanan berbasis web yang dapat membantu pembuatan surat keterangan oleh petugas kantor desa, menghemat waktu kerja, dan memudahkan kehidupan warga sebagai konsekuensi dari penelitian ini. dengan mudah cukup menginput informasi yang diperlukan, dan tersedia secara online melalui situs web.

Kata Kunci: Kantor Desa Curah Jeru, Sistem Informasi, Surat Keterangan.

1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia mendapat manfaat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Banyak kemudahan, seperti kemudahan memperoleh informasi dan bertransaksi, juga dimungkinkan oleh kemajuan teknologi informasi[1]. Karena banyaknya perbaikan karakteristik sistem komputerisasi, pengelolaan pemerintahan akan beralih dari sistem manual ke sistem komputerisasi yang terorganisir dengan baik, sehingga metode sebelumnya menjadi usang[2].

Alat komunikasi tertulis apapun, seperti selembar kertas atau lebih, yang digunakan untuk menyampaikan pernyataan atau informasi dari satu orang ke orang lain disebut surat. Informasi ini bisa dalam berbagai bentuk, termasuk laporan, gagasan sanggahan, pertanyaan, permintaan, pemberitahuan, dan banyak lagi. Karena surat adalah sarana yang terjangkau untuk menangkap informasi dengan sangat rinci dalam jangka waktu yang wajar, surat tetap memiliki keunggulan dibandingkan teknologi komunikasi modern seperti telepon, radio, dan televisi[3].

Dalam rangka memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap komoditas, jasa, dan layanan pemerintah, pelayanan publik adalah kegiatan pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan aturan[4]. Pemerintah merupakan salah satu Lembaga yang memanfaatkan teknologi informasi salah satunya adalah di bidang pelayanan publik dan administrasi surat menyurat. Kantor desa Curah Jeru merupakan Lembaga pemerintah yang ada di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Dimana pada Kantor Desa Curah Jeru terdapat beberapa layanan administrasi pembuatan surat menyurat salah satunya adalah surat keterangan tidak mampu. Akan tetapi, pembuatan surat keterangan tidak mampu sudah dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Office Word*. Namun, pembuatan surat keterangan menggunakan *Microsoft Office Word* masih mengalami beberapa kendala seperti antrean panjang, kesulitan mengelola data, dan kemungkinan dokumen hilang. Selain itu, masyarakat juga sering kali harus mengeluarkan biaya transportasi untuk datang ke kantor desa, dan biaya tambahan untuk menggandakan dokumen, seperti *foto copy* Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) sebagai syarat pengajuan pembuatan surat pengantar SKTM.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan perancangan dan pembuatan sistem informasi pembuatan SKTM menjadi sangat penting, mengingat semakin tingginya kebutuhan akan layanan yang cepat dan efektif[5].

Penelitian ini terkait dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu Penelitian yang dilakukan Angga Nugraha Sentana dan Muhammad Adrinta Abdurrazzaq “Pemberian Surat Keterangan Tidak Mampu Berbasis *Website* Pada Kelurahan Rawaterate” berhasil secara keseluruhan dan hasil pengujian *user experinece testing* menyatakan bahwa pengguna setuju bahwa aplikasi ini mempermudah dan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk saat ini [6]. Menurut penelitian Ahmad Umar Said dan Tutik Khotimah “Sistem Infomasi pelayanan surat keterangan berbasis web pada kantor desa mojoagung” Temuan penelitian ini mencakup sistem informasi layanan surat keterangan berbasis web yang memfasilitasi penyelesaian layanan surat keterangan oleh petugas kantor desa, mengurangi waktu kerja, dan memungkinkan masyarakat untuk membuat surat keterangan hanya dengan memasukkan informasi yang diperlukan. Sistem ini dapat diakses secara online melalui situs web [7]. Penelitian yang dilakukan Zul Rachmat, Andi Irfan, Wahyuddin S, dan Ardi “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa Abbanuangnge Kabupaten Soppeng” Berdasarkan temuan dari penelitian ini, pekerjaan para pegawai dalam mengelola data dapat dipermudah dan dipercepat dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Soppeng melalui pembuatan sistem informasi pelayanan administrasi desa [8].

Berdasarkan tiga penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pembuatan surat keterangan berbasis website menghasilkan sistem informasi pengajuan SKTM berbasis web ini dapat memungkinkan Warga Desa Curah Jeru untuk mengajukan permohonan secara *online*, sehingga Admin desa dan warga Desa Curah Jeru akan memperoleh banyak manfaat dari pembuatan sistem informasi ini. Selain Admin desa dapat lebih berkonsentrasi pada peningkatan standar layanan publik, masyarakat juga akan merasa nyaman untuk mengajukan SKTM tanpa harus datang langsung ke kantor desa [9].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode penelitian

Metode pengumpulan data yang diterapkan terdiri dari dua metode, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

2.2 Penelitian lapangan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang merupakan pendekatan metodis untuk mengumpulkan data di lapangan [10]. penelitian ini dengan datang langsung ke lokasi yaitu kantor desa Curah Jeru.

2.3 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan mengutamakan penggunaan data atau teks yang telah tersedia, peneliti akan memanfaatkan informasi atau fakta yang sudah ada dan siap digunakan[11]. Proses ini melibatkan penelaahan literatur serta analisis topik yang relevan, kemudian mengintegrasikan hasilnya. Peneliti menggunakan jurnal sebagai sumber referensi untuk melengkapi hasil penelitian lapangan diatas.

2.4 Metode Pengumpulan

Langkah-langkah yang terlibat dalam proses penelitian, atau lebih khusus lagi, fase antara ide-ide yang diamati melalui penyelidikan yang direncanakan, dikenal sebagai teknik penelitian[12]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui perekaman dan observasi[13].

a. Metode Observasi

Untuk mengetahui informasi proses pembuatan surat keterangan tidak mampu di Kantor Desa Curah Jeru, dilakukan observasi dengan mendatangi langsung lokasi dan mengamati pembuatan surat keterangan tidak mampu.

b. Wawancara

Pertanyaan dan tanggapan dengan narasumber digunakan dalam wawancara untuk mengumpulkan data secara langsung kepada kepala desa Curah Jeru.

c. Studi literature

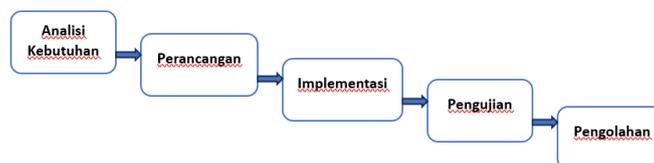
Menelaah referensi atau teks yang menunjang penelitian merupakan tujuan studi literatur. Peneliti kini melihat konsep, prosedur, dan materi dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, internet, dan publikasi ilmiah lainnya tentang sistem informasi komunikasi[14].

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mendokumentasikan informasi dalam bentuk dokumen data tamu, gambar, suara, atau video berdasarkan apa yang diketahui penulis, baik dari hasil wawancara maupun observasi[15]. Adapun Dokumentasi pada penelitian ini, yaitu contoh format SKTM.

2.5 Metode pengembangan perangkat lunak

Model Air Terjun digunakan untuk mendesain perangkat lunak secara sistematis. Awalnya dikenal sebagai siklus klasik, teknik ini awalnya dikemukakan oleh W. Royce pada tahun 1970 dan sekarang lebih sering disebut sebagai sekuensial linier. Selain itu, paradigma ini paling sering digunakan oleh para insinyur perangkat lunak[16]. Pendekatan penulis dalam pengembangan perangkat lunak dalam pembuatan sistem informasi administrasi untuk menyempurnakan persuratan Pendekatan *Waterfall* yang terdiri dari beberapa tahapan digunakan dalam Tata Kelola Administrasi. Metode Waterfall ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Metode Waterfall

a. Analisis Kebutuhan

Dalam melakukan analisis ini, tujuan utamanya adalah menentukan kebutuhan dalam pembuatan aplikasi yang harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Langkah pertama yang dilakukan adalah observasi langsung di kantor Desa Curah Jeru . Kedua, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses Pembuatan SKTM.

b. Perancangan Sistem

Bagian kedua ini membahas rencana untuk merancang keseluruhan komponen aplikasi dan pengembangan sistem, yang meliputi perancangan database serta desain antarmuka pengguna. Penulis membuat gambaran dasar komunikasi menggunakan *Diagram Konteks (CD)*, *Diagram Aliran Data (DFD)*, *Model data fisik (PDM)* dan *model data konseptual (CDM)*.

c. Implementasi

Perancangan sistem informasi yang akan dikembangkan selanjutnya menggunakan gambaran mendasar tersebut sebagai hasil desain atau analisis. Sistem program kini diimplementasikan, mengubah hasil perancangan atau analisis yang telah dilakukan menjadi kode program dengan menggunakan Visual Studio Code, bahasa pemrograman PHP, dan Google Chrome sebagai framework-nya.

d. Pengujian

Langkah ini melibatkan pengujian sistem program di mana hasil desain atau analisis diubah menjadi kode program menggunakan *Visual Studio Code* dan bahasa *pemrograman PHP*, dengan *Google Chrome* sebagai kerangka kerjanya.

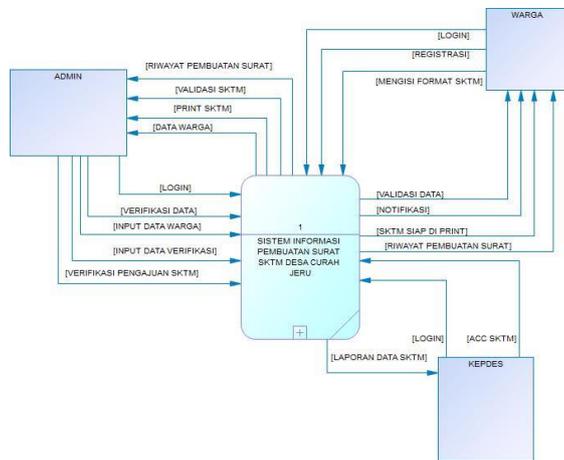
e. Pengelolaan

Sistem dapat mengalami perubahan setelah dikirimkan kepada pengguna. Perubahan ini dapat disebabkan oleh kesalahan yang tidak terdeteksi selama pengujian atau kebutuhan sistem untuk menyesuaikan dengan lingkungan baru. Pada tahap pemeliharaan, proses pengembangan bisa diulang, dimulai dari analisis spesifikasi, untuk menyesuaikan sistem yang ada, namun tidak berlaku untuk pengembangan sistem baru[17].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Context Diagram

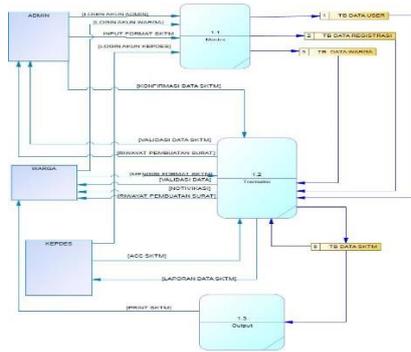
Alur informasi di dalam sistem pembuatan SKTM yaitu hubungan interaksi antara sistem pembuatan SKTM dengan entitas eksternal digambarkan dengan Diagram Konteks (CD) sistem informasi pembuatan SKTM. Tiga entitas eksternal yang signifikan Admin, Kepala Desa, dan Warga. Diagram Konteks dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2 Context Diagram (CD)

3.2 Data Flow Diagram (DFD)

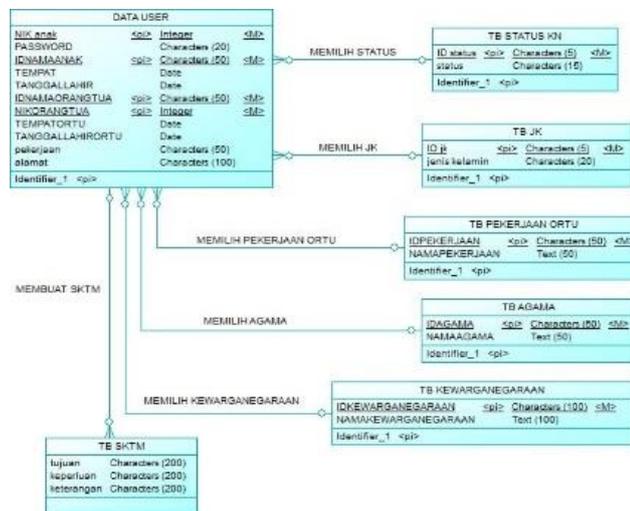
Dalam pendekatan ini, Admin membuat format SKTM terlebih dahulu, kemudian masyarakat mengisinya dan memberikan informasi yang diperlukan. Formatnya kemudian disahkan oleh kepala desa. Akhirnya SKTM disiapkan untuk dicetak oleh warga maupun Admin. *Data Flow Diagram* yang dirancang untuk penelitian ini ditunjukkan pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 1 Data Flow Diagram (DFD)

3.3 Conceptual Data Model (CDM)

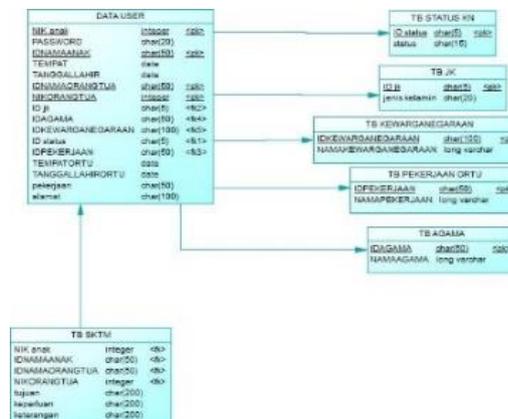
Model tabel yang disebut Model Data Konseptual (CDM) menggunakan karakteristik objek untuk mendeskripsikannya. Setiap objek mempunyai kunci utama, yang harus berbeda sehingga tidak ada dua atribut yang memiliki nilai yang sama. Setiap entitas yang mempunyai hubungan dengan entitas lain dikatakan berada dalam suatu hubungan[17]. *Conceptual Data Model (CDM)* dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2 Conceptual Data Model (CDM)

3.4 Physical Data Model (PDM)

Model Data Fisik (PDM) adalah contoh model tabel terurut yang mencakup nama kolom, tipe data, kunci utama, kunci asing, dan hubungan antar tabel. Salah satu jenis struktur database fisik yang akan dihasilkan dengan mempertimbangkan atau mengevaluasi DBMS yang akan digunakan adalah PDM. [17]

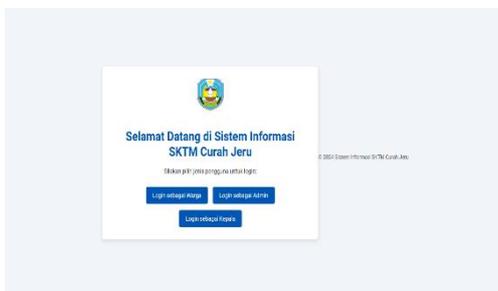


Gambar 3 Physical Data Model (PDM)

3.5 Implementasi Sistem

3.5.1. Halaman Utama Sistem Informasi Pembuatan SKTM Desa Curah Jeru

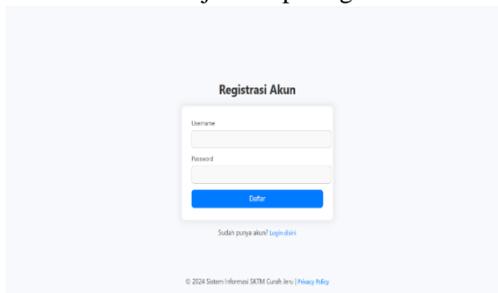
Antarmuka yang pertama kali dilihat pelanggan saat login ke sistem informasi pembuatan SKTM di Desa Curah Jeru ditampilkan pada halaman utama ini. Pengguna dapat memilih untuk mendaftar atau login di sini berdasarkan tipe penggunaannya (Admin, Kepala Desa, dan Warga). Halaman pendaftaran Utama Sistem Informasi Pembuatan SKTM Desa Curah Jeru ditunjukkan pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 4 Halaman Utama Sistem Informasi Pembuatan SKTM Desa Curah Jeru

3.5.2. Halaman Pendaftaran

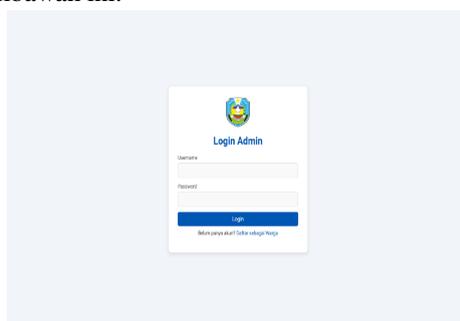
Halaman ini memungkinkan calon pengguna untuk mendaftar dan membuat akun baru. Pengguna harus memberikan informasi pribadi seperti nama pengguna dan kata sandi mereka untuk memvalidasi akun mereka di sistem. Agar calon dapat menggunakan layanan SKTM harus menyelesaikan prosedur pendaftaran ini. Halaman pendaftaran akun ditunjukkan pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 5 Halaman Pendaftaran

3.5.3. Halaman Login Admin

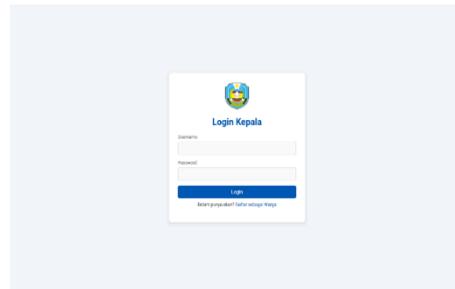
Admin desa Curah Jeru menggunakan halaman login ini khusus untuk mengelola dan memvalidasi data pembuatan SKTM. Dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang didaftarkan sebelumnya, administrator dapat mengakses fungsi-fungsi yang terkait dengan tugasnya. Halaman Login Admin ditunjukkan pada gambar 8 dibawah ini.



Gambar 6 Halaman Login Admin

3.5.4. Halaman Login Kepala Desa

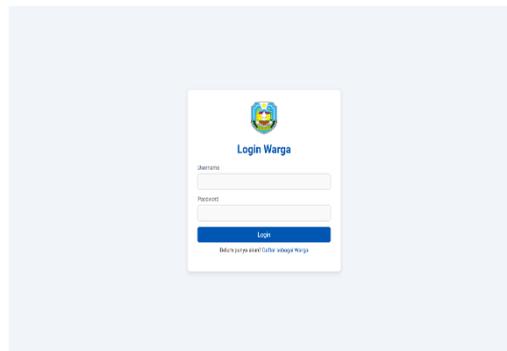
Halaman login Kepala Desa dengan username dan password yang telah dibuat sebelumnya, tugas Kepala Desa acc permohonan SKTM. Halaman Login Kepala Desa ditunjukkan pada gambar 9 dibawah ini.



Gambar 9 Halaman Login Kepala Desa

3.5.5. Halaman Login warga

Bagi warga sekitar yang ingin membuat SKTM, berikut halaman loginnya. Untuk melanjutkan ke langkah berikutnya, termasuk mengajukan permohonan SKTM dan memantau statusnya, pengguna harus memberikan kredensial akun terdaftarnya. Halaman Login Warga ditunjukkan pada gambar 10 dibawah ini.



Gambar 10 Halaman Login warga

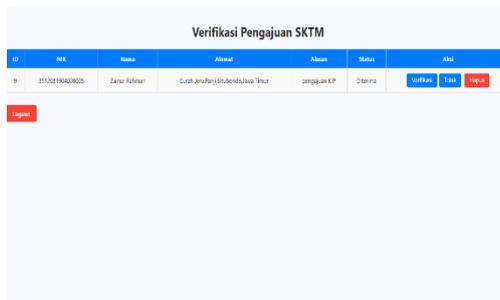
3.5.6. Dashboard Warga

Permohonan pembuatan SKTM dapat diajukan melalui dashboard warga. Dashboard ini dimanfaatkan warga untuk mengajukan permohonan pembuatan SKTM. Warga harus memberikan rincian yang diperlukan, termasuk informasi pribadi mereka, alasan pembuatan SKTM, dan dokumentasi terkait lainnya. Halaman dashboard warga ditunjukkan pada gambar 11 dibawah ini.

Gambar 11 Dashboard Warga

3.5.7. Dashboard Admin

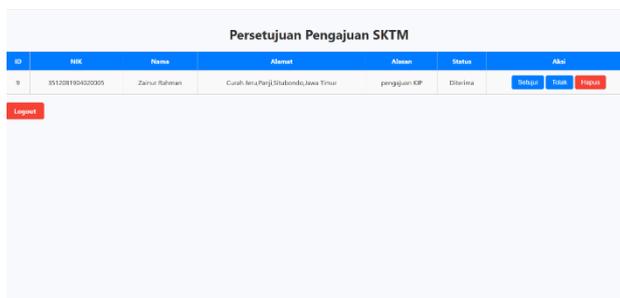
Admin yang membidangi pengelolaan data aplikasi SKTM. Admin dapat melihat daftar aplikasi yang masuk pada dashboard ini, memverifikasinya, menolak status aplikasinya, menghapus status aplikasinya, dan logout. Halaman dashboard admin ditunjukkan pada gambar 12 dibawah ini.



Gambar 12 Dashboard Admin

3.5.8. Dashboard Kepala Desa

Website khusus dengan akses untuk mengelola dan melacak seluruh tindakan terkait pembuatan SKTM di Desa Curah Jeru ditampilkan di dashboard Kepala Desa. Terkait permohonan SKTM, Kepala Desa mempunyai kemampuan membaca laporan umum, memantau status permohonan, dan mengambil tindakan yang diperlukan. Halaman dashboard kepala desa ditunjukkan pada gambar 13 dibawah ini.



Gambar 13 Dashboard Kepala Desa

3.5.9. Output print SKTM

Halaman ini menunjukkan hasil akhir dari proses pembuatan SKTM, yaitu output SKTM siap di print oleh admin maupun warga. Halaman output print SKTM ditunjukkan pada gambar 14 dibawah ini.



Gambar 14 Output print SKTM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Mempertimbangkan hasil desain dan analisis perangkat lunak, penulis dapat mengatakan bahwa sistem informasi pembuatan surat keterangan Tidak Mampu (SKTM) Desa Curah Jeru berbasis website ini dikembangkan dengan menggunakan metode *Waterfall*. Visual Studio Code digunakan untuk membangun sistem, dan PHP dan MySQL digunakan untuk database. Dengan adanya sistem ini, pembuatan SKTM di Desa Curah Jeru menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat, serta mengurangi potensi kesalahan atau keterlambatan dalam proses administrasi.

Rekomendasi penulis hendaknya dapat mengatasi permasalahan berikut pada sistem yang telah dibangun: 1. Aplikasi dapat lebih ditingkatkan lagi agar mudah digunakan pada perangkat mobile. 2. Untuk

memperkecil kemungkinan kesalahan dan menghentikan warga desa lain untuk menggunakan sistem ini, maka sistem dapat langsung terhubung dengan data penduduk di Desa Curah Jeru. 3. Penduduk lokal Desa Curah Jeru dapat menggunakan sistem ini untuk mendapatkan informasi lokal.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah penulis puji syukur yang luar biasa atas kehadiran Allah SWT serta rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan penelitian ilmiah ini diberi nama “Sistem informasi pembuatan surat keterangan tidak mampu berbasis website” ini dapat dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Pihak-pihak berikut telah membantu penulis menyelesaikan artikel ilmiah ini, dan untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya:

- a. Asnawi dan Misyati selaku orang tua yang telah memberikan dukungan luar biasa kepada penulis; tanpa mereka, penulis tidak dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.
- b. Bapak Abd. Ghofur, M.Kom , selaku pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimy Sukorejo.
- c. Bapak Firman Santoso, M.Kom. selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini dan sekaligus dosen universitas ibrahimiy sukorejo.
- d. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya ilmiah penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Andraini and C. Bella, “Pengelolaan Surat Menyurat Dengan Sistem Informasi (Studi Kasus : Kelurahan Gunung Terang),” *J. Portal Data*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2022, [Online]. Available: <http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/71>
- [2] D. Yulida and R. Aulia, “Sistem Informasi Pembuatan Surat Berbasis Web,” *Sisfo J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 53–59, 2021, doi: 10.29103/sisfo.v5i2.6227.
- [3] A. A. Tanzili, *Pedoman Lengkap Menulis Surat*. Kawan Pustaka, 2006. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=TAgNkydnRm4C>
- [4] M. K. Dewi and D. A. Utami, “Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Jatipunggur Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk (Studi Kasus Pada Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu) Quality of Public Services at the Jatipunggur Village Office , Lengkong Subdistrict , Nganjuk Regency (C, ” vol. 3, no. 4, pp. 91–96, 2024.
- [5] M. S. Huda and N. Susanti, “Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan pada Kantor Desa (SI SUKET),” *Indones. J. Technol. Informatics Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 75–80, 2021, doi: 10.24176/ijtis.v2i2.6275.
- [6] Angga Nugraha Sentana and M. A. Abdurrazzaq, “Pembangunan Aplikasi Pengambilan Keputusan Pemberian Surat Keterangan Tidak Mampu Berbasis Website Pada Kelurahan Rawaterate,” *KALBISCIENTIA J. Sains dan Teknol.*, vol. 10, no. 02, pp. 219–227, 2023, doi: 10.53008/kalbiscientia.v10i02.3111.
- [7] A. U. Said and T. Khotimah, “Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Berbasis Web Pada Kantor Desa Mojoagung,” *J. Dialekt. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 47–55, 2024, doi: 10.24176/detika.v4i2.12613.
- [8] A. Kabupaten Soppeng, Z. Rachmat, A. Irfan, U. Lamappapoleonro, and S. Amika Soppeng Sulawesi Selatan, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa,” *Remik Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 56–65, 2024, [Online]. Available: <http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13210>
- [9] J. S. Putri, A. T. Priandika, and Y. Rahmanto, “Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat Pada Kantor Balai Desa Jatimulyo,” *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022, doi: 10.58602/chain.v1i1.1.
- [10] R. A. D. Septiani and D. Wardana, “Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca,” *J. Perseda*, vol. V, no. 2, pp. 130–137, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>
- [11] R. F. Pringgar and B. Sujatmiko, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa,” *IT-Edu J. Inf. Technol. Educ.*, vol. 5, no. 01, pp. 317–329, 2020.
- [12] W. Dinasari, A. Budiman, and D. A. Megawaty, “Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile (Studi Kasus: Sd Negeri 3 Tangkit Serdang),” *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no.

- 2, pp. 50–57, 2020.
- [13] S. Sumiati, S. E. Anjarwani, and M. A. Albar, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat dan Kearsipan pada Sekretariat Daerah Provinsi NTB Berbasis Web,” *J. Comput. Sci. Informatics Eng.*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [14] W. N. Fathoni and M. Maryam, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen),” *J. Pendidik. Dan Teknol. Indones.*, vol. 1, no. 5, pp. 199–208, 2021.
- [15] K. B. Tengah, “KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEMBANG SERI KECAMATAN TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH,” vol. 6, no. 1, 2019.
- [16] E. Oktaviani, Rodianto, S. Noviana, and Nawassyarif, “Rancang Bangun Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Surat Menyurat,” *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 2, no. 3, pp. 203–207, 2020, doi: 10.51401/jinteks.v2i3.757.
- [17] A. S. Kusuma, N. N. Parwati, I. M. Tegeh, and I. K. Sudarma, *BUKU AJAR ANALISIS DESAIN SISTEM INFORMASI BERBASIS TRI HITA KARANA*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [18] Siswanto, E., Munifah, M., & Kurniawan, D. (2024). SISTEM INFORMASI UNTUK BENGKEL RYN MANDIRI MOTOR DENGAN METODE BERBASIS AKRUAL. *Informatika: Jurnal Teknik Informatika dan Multimedia*, 4(2), 74-81.
- [19] Saputra, O. E., & Kurniawan, D. (2024). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERENCANAAN ANGGARAN BIAYA KONTRUKSI PADA CV. TEGUH SEJAHTERA DENGAN METODE ACTIVITY BASED BUDGETING TAHUN 2023. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 1(2), 01-09.
- [20] Agustin, D. W., & Kurniawan, D. (2024). Sistem Informasi PEngelolaan Keuangan Menggunakan Metode Cash Basis Pada Desa Sukomulyo. *Jurnal Informatika Dan Tekonologi Komputer (JITEK)*, 4(1), 12-23.
- [21] Anggreini, L., & Kurniawan, D. (2024). SISTEM INFORMASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP SEBAGAI PENGELOLAAN ASET TETAP DENGAN METODE GARIS LURUS BERBASIS MULTIUSER. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 1(1), 10-23.